

ABSTRAK

Kholilin Amanatul Chiliya, 2030110095, Ayat-ayat Eskatologi Q.S Al-Nāzi'āt Perspektif Wahbah Al-Al-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir. Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus 2024.

Eskatologi merupakan pengetahuan yang membahas persoalan kehidupan setelah kematian yaitu hari kiamat. Sebagai umat muslim perlu bagi kita untuk selalu menguatkan Aqidah dan keimanan yang kita miliki, salah satunya dengan mempelajari tentang eskatologi. Mirisnya sekarang eskatologi jarang untuk di jadikan objek penelitian karena dianggap sudah tidak relevan dengan problem sekarang. Banyak peneliti, sarjanawan lebih tertarik kepada social kontemporer. Lebih parah lagi mereka menganggap eskatologi adalah hal yang paten dan tidak perlu adanya pengkajian ulang. Padahal eskatologi adalah hal yang bersangkutan kuat dengan akidah. Tanpa eskatologi seorang muslim tidak akan mengetahui keagungan dan kebesaran Allah SWT. Adapun Eskatologi yang dibahas pada penelitian ini adalah ayat-ayat pada Q.S al-Nāzi'āt perspektif Wahbah Al-Al-Zuhaili dalam Tafsir al -Munir. Fokus penelitian dalam skripsi ini antara lain:1) Bagaimana metode penafsiran Wahbah Al-Al-Zuhaili dalam tafsir Al-Munir? 2) Bagaimana penafsiran ayat-ayat eskatologi dalam Q.S Al-Nāzi'āt perspektif Wahbah Al-Zuhaili dalam tafsir Al-Munir?

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Library Research atau kajian kepustakaan. Adapun penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Sumber data primer yang digunakan adalah Kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah Al-Zuhaili.

Hasil dari penelitian ini memperoleh beberapa kesimpulan:1) Wahbah al-Zuhaili dalam Tafsir al-Munir menggunakan metode *tahlili* serta *maudu'i*. Sumber yang digunakan oleh al-Zuhaili adalah al-Qur'an, hadis, Kitab-kitab klasik ataupun Kontemporer dan ra'yu. Adapun corak yang dimiliki dari tafsir al-Munir adalah al-adabi al-ijtima'i. 2)Keadaan manusia yang ketakutan dan sangat tertunduk saat menyaksikan kedahsyatan hari kebangkitan, Wahbah Al-Zuhaili memaknai kata *al-rāḥifah* yang artinya adalah kehancuran bumi dan *al-rāḍifah* diartikan dengan kehancuran langit, balasan bagi dua golongan di akhirat, Wahbah Al-Zuhaili menyebutkan dua golongan tersebut dengan الأشقياء dan السعداء. Al-Zuhaili mengatakan keadaan ketika hari kiamat yang begitu mencengkam. Ia menyebutkan dua sifat saat hari kiamat yaitu ketika umat manusia diingat kembali segala amal perbuatan mereka di dunia dengan diperlihatkan catatan amal mereka masing-masing oleh SWT. kemudian, dibukakannya pintu neraka untuk diperlihatkan kepada seluruh umat manusia baik orang kafir maupun mukmin. Pengetahuan tentang waktu terjadinya hari kiamat hanya Allah SWT.

Kata Kunci: *Eskatologi, Q.S al-Nāzi'āt, Tafsir al-Munir, Wahbah Al-Zuhaili*